

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia bisnis tentu makin kuat, apalagi disuport dengan perkembangan teknologi informasi yang makin maju. Pelaku usaha kudu bisa bertahan dengan konsisten memelihara kontinuitas penghasilannya. Kelanjutan perusahaan terdapat pada sumber modal baik *intern* ataupun *ekstern*. Pemilihan opsi permodalan guna membayar aktivitas perusahaan didasarkan pada bagaimana perusahaan mewujudkan asosiasi kombinasi yang profitabel antar modal pribadi serta pinjaman modal.

Berlandaskan operasional perusahaan patut memiliki modal dan struktur bisnis yang kukuh, adapun secara finansial patut memiliki struktur keuangan yang bisa diandalkan. Kemahiran perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu bisa diperkirakan dengan melihat keberhasilan serta kemahiran perusahaan memakai modalnya dengan baik, adapun investor lebih terpicat pada perusahaan dalam memperoleh profitabel. Perusahaan dengan ekonomi sehat bisa mengetahui kemahiran perusahaan dalam mendapatkan laba lewat rasio laba. Dimana profitabilitas bisa menghasut impresi investor terhadap perusahaan, sehingga perusahaan lebih mudah menerima uang.

Rasio profitabilitas ialah rasio yang menyatakan keefektifan dalam memperoleh profitabel. Dalam menaksir tingkat profitabilitas, *GPM*, *NPM*, *ROA*, *ROE*, serta *OPM*.¹ Dalam penegamatan ini penulis tertarik untuk memakai indikator *ROA* menjadi alat ukur dari laba, dikarenakan *ROA* merupakan ukuran keahlian perusahaan mendapatkan keuntungan atas seluruh aset yang dipakai. Makin besar *ROA* maka makin efisien dan efektif pengelolaan

¹Mulia Rahmah and Aryo Bagaskoro, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana* 8, no. 2 (July 15, 2021): 103, <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.542>.

modal perusahaan serta makin besar keuntungan perusahaan. Alasan pengamatan ini memakai *ROA* dikarenakan bisa menyatakan sekian tinggi pendapatan didapat mengenai semua sumber uang yang diinvestasikan.

Leverage guna mengetahui seberapa besar perusahaan dimodali oleh utang. Rasio ini memaparkan kaitan antar utang pada modal, yang dipakai guna memperbandingkan modal bersumber dari utang dengan dana pribadi. Perihal tersebut dipakai guna memperkirakan financial leverage perusahaan.

Selain leverage, ukuran perusahaan memengaruhi laba, ukuran perusahaan ialah rasio yang mengukur besarnya modal kantor akibatnya kantor besar cenderung memiliki tingkat aktiva tinggi. Kantor besar memiliki akses gampang terhadap pasarmodal dibanding kantor kecil. Makin besar standar kantor makin gampang menerima dana luar kapasitas tinggi, akibatnya pemodal terpicat memasukkan dananya dan memajukan kualitas kantor. Tersajinya uang memberikan kegampangan perseroan melakukan penanaman modal.²

Jadi dapat dikatakan bahwa berkembang tidaknya perusahaan bisa diketahui dari besar kecilnya modal serta ukuran perusahaan menjadi acuan dalam menerima uang pada pasar modal. Makin besar aset maka makin gampang perusahaan menerima modal dari investor dikarenakan investor menginvestasikan pada perusahaan yang menyatakan laba tinggi pada laporan keuangannya.

Adapun pertumbuhan perusahaan sebagai indikator mempengaruhi profitabilitas, yang dinyatakan pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset sebelumnya memaparkan tingkat laba dan pertumbuhan di masa depan. Tingkat pertumbuhan menyatakan seberapa besar hutang

²Uyung Sutan Indomo, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016," *Jurnal STEI Ekonomi* 28, no. 02 (December 10, 2019): 270, <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.255>.

sebagai sumber dana.³ Jadi dapat dikatakan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan metamorfosis total aset perseroan. Kenaikan aktiva diukur bak persentas metamorfosis aktiva pada waktu tertentu dibanding tahun dahulu serta metramorfosis jumlah harta berbentuk kenaikan/penyusutan waktu tertentu dengan mengukur proporsi aset.

Terjadinya kompetisi antar perusahaan memaksakan perusahaan menaikkan labanya, salah satunya perusahaan konstruksi BEI. Dimana tugas penting pada perekonomian serta pembangunan Indonesia sebagai komponen guna menilai kemajuan ekonomi. Berikut daftar perusahaan BUMN karya bidang konstruksi:

Tabel 1. 1

Daftar Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ACST	Acset Indonusa Tbk
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3.	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.
4.	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
5.	FIMP	Fimperkasa Utama Tbk
6.	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk
7.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
8.	KRYA	Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk
9.	MTPS	Meta Epsi Tbk
10.	MTRA	Mitra Pemuda Tbk
11.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk

³Esih Jayanti and Dena Sukarno, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas:," *Jurnal Ekonomi* 10,no. 1 (February 28, 2020): 3.

12.	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk
13.	PPRE	PP Presisi Tbk
14.	PTDU	Djasa Ubersakti Tbk
15.	PTPP	PP (Persero)Tbk
16.	PTPW	Pratama Widya Tbk
17.	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk
18.	SMKM	Sumber Mas Konstruksi Tbk
19.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
20.	TAMA	Lancartama Sejati Tbk
21.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
22.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
23.	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
24.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
25.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber : www.idnfinancials.com

Dalam beberapa periode terakhir berdasarkan data yang didapat, empat saham perusahaan konstruksi yang tercatat BEI tersungkur ke zona merah secara berjemaah. Berdasarkan laporan keuangan 30-09-2020 PT. Waskita Karya Tbk. mencatat jumlah hutang Rp 91,86 tn. PT Adhi Karya Tbk. jumlah hutang senilai Rp 31,96 tn. Penurunan laba bersih turun serentak pada tahun 2020 disebabkan merebaknya wabah COVID-19. Demi membalikkan keadaan di tahun 2021 justru membuat hutang semakin tinggi sedangkan jumlah kontrak baru menurun. Kerugian WIKA lantaran adanya kenaikan beban perusahaan. seperti beban pokok penghasilan Rp 4,02 tn ke 43,44% disbanding tahun sebelumnya Rp2,80 tn. lantas kenaikan beban umum serta administrasi 0,88% menjadi Rp203,98m. Beban lainnya juga naik 20% Rp228,51m. Lalu, beban pembiayaan WIKA melambung 101,34% Rp570,44m

dibanding waktu sebelumnya Rp283,3m. Beban pajak naik 14,09% Rp76,16m. WSKT alami pengoreksian penghasilan, yakni 0,60% Rp2,74 tn ke Rp2,73 tn per kuartal I/2023. WSKT pun mencatat kerugian dengan turun 54,71% Rp830,63m ke Rp376,18m. Penurunan kerugian WSKT dipicu oleh penurunan penghasilan, juga kenaikan penghasilan lainnya. WSKT juga mencatat penghasilan lainnya naik 2.130% Rp19,41m ke Rp433,09m. Fenomena masalah disini muncul ketika 4 saham konstruksi serentak tersungkur ke zona merah pada tahun 2020.⁴ Menurut Erick Thohir mengatakan tersungkurnya 4 saham konstruksi terjadi akibat COVID-19, namun demi membalikkan keadaan tahun 2021 justru membuat hutang semakin tinggi sedangkan jumlah kontrak baru terus menurun. Pada tahun 2022 emiten konstruksi kompak catatkan kenaikan pendapatan, namun hal itu belum dapat menyembuhkan sakit dari terbebani utang.⁵

Dari fenomena yang ada pada latar belakang diperkuat lagi oleh para peneliti terdahulu.

Diantaranya:

Menurut Mulia Rahmah bahwasanya likuiditas, leverage, dan pertumbuhan perusahaan bersamaan berpengaruh ke profitabel. Secara terpisah erleverage memiliki pengaruh negatif namun tidak sign pada profitabel. Lalu pertumbuhan perusahaan pengaruh positif dan sign pada profitabel. Menurut Dede Suharna dan Silviyanti dalam penelitiannya Pengaruh Struktur Modal, dan pertumbuhan perusahaan terhadap Profitabel membuktikan bahwa Pertumbuhan tidak berpengaruh sign pada profitabel. secara bersamaan struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh serta sign terhadap profitabel. Pengamatan dilakukan Uyong Sutan Indomo dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh struktur modal, pertumbuhan, ukuran, dan likuiditas pada Profitabel juga membuktikan pertumbuhan perseroan memiliki pengaruh

⁴ Bisnis.com, "Saham BUMN Karya Kompak Anjlok, Terkena Efek Lo Kheng Hong?" diakses <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20210119/189/1344722/saham-bumn-karya-kompak-anjlok-terkena-efek-lo-kheng-hong> diakses 13 juni, 2023 pukul 20.28 WIB

⁵ Cnbcindonesia.com, "Erick Thohir Berbenah, Utang BUMN Karya di BMRI Cs Anjlok 41%", <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230525162020-17-440640/erick-thohir-berbenah-utang-bumn-karya-di-bmr> (zamzam, 2018) [i-cs-anjlok-41](https://www.cnbcindonesia.com/market/20230525162020-17-440640/erick-thohir-berbenah-utang-bumn-karya-di-bmr) diakses 13 Juni 2023, 01.46 WIB.

sign pada profitabel. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh serta tak sign pada profitabel. Menurut Esih Jayanti, Dena Sukarto dan Sudiono dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh leverage, ukuran perusahaan & Pertumbuhan Perusahaan pada Profitabel bahwasanya leverage berpengaruh positif sign pada profitabel. Ukuran dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh pada profitabel. Ada pengaruh bersamaan antara variabel (*DAR*), (*Size*), dan (*Growth*) pada (*ROA*) perusahaan konstruksi.

Berdasarkan uraian tersebut, fakta serta gap empiris diatas, peneliti melaksanakan sebuah pengamatan berjudul **“Pengaruh leverage, Ukuran Perusahaan Dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022”**

Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah yang penulis ajukan pada pengamatan ini:

1. Apakah ada pengaruh secara simultan antara leverage, ukuran, serta pertumbuhan perusahaan pada profitabel perseroan SubSektor Konstruksi BEI 2020-2022.?
2. Apakah ada pengaruh secara langsung antara leverage pada profitabel perseroan SubSektor Konstruksi BEI 2020-2022.?
3. Apakah ada pengaruh secara langsung antar ukuran perusahaan pada profitabel perseroan SubSektor Konstruksi BEI tahun 2020-2022.?
4. Apakah terdapat pengaruh secara langsung antara pertumbuhan perseroan pada profitable Perusahaan SubSektor Konstruksi BEI 2020-2022.?

Tujuan Penelitian

Sesuatu yang perlu diraih pada sebuah pengamatan. Mengacu pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yakni:

1. Menelaah pengaruh secara bersamaan antara leverage, ukuran, pertumbuhan perusahaan pada profitabel perseroa Sub Sektor Konstruksi BEI tahun 2020-2022.?
2. Menganalisis pengaruh secara langsung antara leverage pada profitable perseroan SubSektor Konstruksi BEI tahun 2020-2022.?
3. Menganalisis pengaruh secara langsung antara ukuran perseroan pada profitabilitas Perusahaan SubSektor Konstruksi BEI 2020-2022.?
4. Menganalisis pengaruh secara langsung antara pertumbuhan perseroan pada profitable Perusahaan SubSektor Konstruksi BEI 2020-2022.?

Asumsi Penelitian

Asumsi dasar ialah hasil kajian teoriti peneliti sesudah menelaah sebagian teori penunjang dari hasil pengamatan terdahulu.⁶ Maka dari itu asumsi-asumsi tersebut perlu dirumuskan.

Profitabilitas dalam suatu perusahaan dipengaruhi banyak komponen. Diantaranya leverage, ukuran, pertumbuhan, struktur aktiva&modal, likuiditas. Komponen pada pengamatan ini ialah leverage, ukuran, dan pertumbuhan perusahaan. Adapun komponen yang tak digunakan struktur aktiva, struktur modal, dan likuiditas.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah pemaparan temporer mengenai perilaku, fenomena, ataupun peristiwa yang sudah/akan kejadian. Hipotesis juga bisa didefinisikan sebagai tanggapan

⁶ Firdaus, Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 59.

temporer pada rumusan masalah. Dinyatakan temporer dikarenakan tanggapan dilandaskan pada fenomena empiris melalui pengimpunan informasi.⁷ Sehingga, tersusunlah hipotesis:

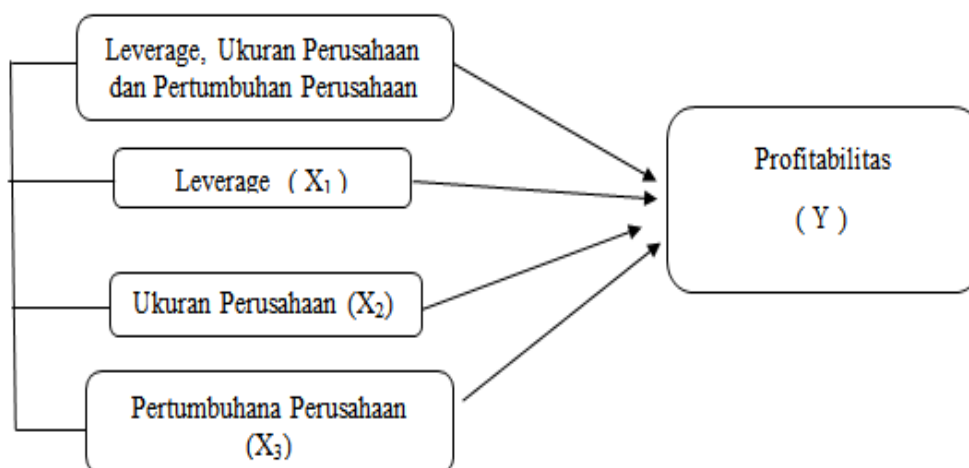
H₁ : Ada pengaruh antar leverage, ukuran, dan pertumbuhan perseroan pada profitabel secara bersamaan.

H₂ : Ada pengaruh secara langsung antar leverage pada profitable.

H₃ : Terdapat pengaruh antar ukuran perusahaan pada profitable secara langsung.

H₄ : Terdapat pengaruh antar pertumbuhan perusahaan pada profitable secara langsung.

Gambar 1. 1
Kerangka Konseptual Penelitian



Manfaat Penelitian

Dalam pengamatan ini, dinantikan bisa bermanfaat dan memberi kegunaan, yaitu :

1. Bagi Penulis

⁷ Wagian, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi* (Yogyakarta: Dee Publish, 2019),94

Dinantikan bisa memperbanyak pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang ilmu Akuntansi dan Manajemen khususnya tentang Pengaruh leverage, ukuran&pertumbuhan terhadap profitable perseroan subsektor konstruksi BEI.

2. Bagi Investor

Bisa digunakan acuan atau sumber bacaan guna membuat keputusan pada saat mau melakukan investasi ke perseroan subsektor konstruksi BEI.

3. Bagi IAIN Madura

Bisa dijadikan sumber pengamatan lebih lanjut mengenai Pengaruh leverage, ukuran&pertumbuhan terhadap profitable perseroan subsektor konstruksi BEI. Serta menjadi tambahan referensi pada perpustakaan khususnya bagi jurusan ekonomi bisnis Islam, prodi akuntansi syariah.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menambahkan pengetahuan masyarakat terkait Pengaruh struktur modal, ukuran&pertumbuhan perseroan pada profitabel perusahaan subsektor konstruksi BEI.

Ruang Lingkup Penelitian

Dalam pengamatan ini melingkupi 3 variabel bebas, 1 variabel terikat serta subyek penelitiannya, yaitu:

1. Variabel ialah konsep mempunyai nilai. Pengamatan ini memfokuskan pada variabel independen ialah komponen yang diprediksi sebab terjadinya variabel dependent, variabel dependent ialah tanggapan ataupun output.⁸ Jadi pada pengamatan ini variabel independent

⁸ Dr. Isman M. Nur, M.Pd., *Statistik Dasar Untuk Penelitian Pendidikan*, (Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), 5-6.

ialah leverage, ukuran&pertumbuhan perusahaan. Serta variabel dependent ialah profitable.

Adapun indikator yang digunakan sebagai berikut:

X1 = leverage (*DAR*)

X2 = Ukuran Perusahaan (*Size*)

X3 = Perumbuhan Perusahaan (*Growth*)

2. Subyek pengamatan ini ialah informasi laporan keuangan pada perusahaan subsektor BEI dengan indikator:

Y = Profitabilitas (*ROA*)

Definisi Istilah

Guna meluputkan kesalahpahaman makna. istilah yang patut dipaparkan ialah istilah berkaitan mengenai rancangan inti. Ciri bahwa suatu istilah memuat rancangan inti ketika istilah tersebut berkaitan dengan permasalahan yang diamati atau variabel penelitian. Istilah pada pengamatan “Pengaruh Leverage, Ukuran&Pertumbuhan perseroan pada Profitabel perseroan subsektor konstruksi yang terdaftar BEI” sebagai berikut :

1. Leverage

Menaksir sekian tinggi perseroan didanai hutang. Hutang adalah rasio yang menyatakan utang perusahaan pada dana, guna meninjau sekian jauh perseroan didanai hutang ataupun eksternal.

2. Ukuran Perusahaan

Menunjukkan banyaknya aktiva perusahaan. Perusahaan yang besar lazimnya mempunyai jumlah aktiva besar. yang memakai sumber daya seefisien mungkin guna

mendapatkan laba serta perusahaan dengan aktiva kecil mendapatkan laba setara dengan aktiva yang dipunya.⁹

3. Pertumbuhan perusahaan

Keahlian suatu bisnis guna mempertahankan keuangannya ditengah pertumbuhan ekonomi dan kondisi industry. Makin tinggi aset laba perusahaan maka makin kecil dividend yang diupahi pada shareholder.¹⁰

4. Profitabilitas

Keahlian perusahaan guna memperoleh untung pada waktu tertentu diukur dari keterampilan serta sumber yang tersedia misal penjualan, kas, dana, serta total pegawai.¹¹ Profitabel memiliki pengaruh pada investor, dikarenakan keahlian perusahaan saat mendapatkan untung bisa memikat investor guna berinvestasi.

Kajian Penelitian Terdahulu

Mengetahui hubungann antar pengamatan terdahulu sama pengamatan yang akan dilaksanakan. Berikut ini adalah hasil penyimpulan pengamatan yang sudah pernah dilaksanakann diantaranya :

1. Risa Rukmana dan Nurlaila Hasmi “pengaruh struktur modal&aktiva, serta ukuran perusahaan pada profitabel (studi kasus pada perseroan manufaktur BEI)”. Pengamatan memiliki tujuan guna meninjau pengaruh struktur modal&aktiva, dan ukuran perusahaan pada profitabel perseroan manufaktur terdaftar BEI 2015-2017 memakai metode purposivesampling. Jawaban pengamatan ini menyatakan struktur modal&aktiva memiliki pengaruh sign pada profitabel, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh sign pada profitabel perusahaan

⁹ Dr. JP Sitangtang,Manajemen keuangan perusahaan lanjutan (jakarta: mitra wacana media 2013), 76.

¹⁰ Dr. JP Sitangtang,Manajemen Keuangan Perusahaan (Jakarta : Mitra Wacana Media 2014), 31

¹¹ Ibid 28.

manufaktur BEI.¹²

2. Penelitian Dede Suharna, Silvyanti “pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas”. Populasi pengamatan ialah perusahaan manufaktur bidang periindustrian dasar&kimia terdaftar BEI 2016-2018. Sampel yang dipakai purposive sampling, sebanyak 33 sampel dengan data penelitian sekunder. Hasil pengamatan menyatakan struktur modal memiliki pengaruh signifikan pada profitable. Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan pada profitable, struktur modal & pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh signifikan pada profitable.¹³
3. Penelitian I.G.N.P Putra dan G.P.A.J Susila dengan judul “pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal pada profitabel perusahaan subsektor perkebunan”. Tujuan guna menelaah pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal pada profitabel secara bersamaan ataupun parsial. Pengamatan ini memakai desain kuantitatif kausal. Subyek pada pengamatan ini dalam perseroan subsektor perkebunan terdaftar BEI 2016-2018. Objek pada pengamatan ini ukuran perusahaan dan struktur modal. Hasil pengamatan menyatakan ukuran perusahaan&struktur modal memiliki pengaruh signifikan pada profitable secara bersamaan. Adapun secara parsial ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pada profitabel. Struktur modal memiliki pengaruh negatif pada profitabel perseroan subsektor perkebunan BEI 2016-2018.¹⁴
4. Penelitian Ujung sutan indomo berjudul “pengaruh struktur modal, pertumbuhan, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan”. Tujuannya guna menelaah pengaruh struktur modal, pertumbuhan, ukuran perusahaan dan likuiditas secara bersamaan pada profitabel pertambangan Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Metode

¹² Risa Rukmana, Nurlaili Hasmi “Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas” *Jurnal Economix*, Vol. 6 No. 2 (Desember 2018): hlm 38

¹³ Dede Suharna, Silviyanti “Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas” *Journal of Management Studies*, Vol. 6 No. 3 (2019): hlm 164-165.

¹⁴ I.G.N.P. Putra, G.P.A.J. Susila “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan” *Jurnal Manajemen*, Vol. 6 No. 2 (Oktober 2020): hlm 185-186.

pengamatan kausal melalui uji hipotesis. Populasi 40 persero pertambangan terdaftar BEI dengan Pemilihan sampel metode non-probability sampling, purposive sampling didapat 36 perseroan. Data yang dipakai ialah data sekunder yakni data laporan keuangan berasal dari Direktori Pasar Modal Indonesi serta BEI. Kesimpulannya, struktur modal memiliki pengaruh negatif pada profitabel. Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif pada profitabel. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh dan tak signifikan pada profitabel. Likuiditas memiliki pengaruh negatif pada profitabel.¹⁵

5. Penelitian Lovi Anggarsari dan Tony Seno Aji dengan judul “ pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia)”. Tujuannya guna menelaah pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan pada profitabel. Sampel yang dipakai ialah perusahaan terdaftar BEI Bursa 2013-2016 metode purposive sampling sehingga didapat 18 perseroan. Hasil pengamatan menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada profitabel, leverage, likuiditas, perputaran modal kerja, serta pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh pada profitabel.¹⁶

Tabel 1. 2

Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
	Risa Rukmana	Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aktiva,	-objek penelitian terdahulu pada	- menggunakan

¹⁵ Uyung Sutan Indomo, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016” *Jurnal STEI Ekonomi*, Vol. 28 No. 02 (Desember 2019): hlm. 277-278.

¹⁶Lovi Anggarsari, Toni Seno Aji” pengaruh uuranperusahaan, leverage, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2016”*jurnal ilmu manajemen*, vol.6 No.4 (2018).

dan Nurlaila Hasmi	Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur BEI 2016-2018)	perusahaan manufaktur terdaftar di BEI , sedangkan penelitian yang saat ini dilaksanakan perseroan subsektor kontruksi BEI -informasi yang dipakai pada pengamatan tedahulu yaitu laporan keuangan triwulan, sedangkan pengamatan ini memakai laporan tahunan keuangan.	penelitian kuantitatif - sama sama membahas tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas
Dede Suharna serta Silviyanti	Pengaruh Struktur Modal Dan PertumbuhanPerusahaan Terhadap Profitabilitas	-objek penelitian terdahulu pada perusahaanmanufaktur BEI , sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan pada perusahaan subsektor kontruksi BEI	- menggunakan penelitian kuantitatif - teknik sampling yang digunakan yaitu

			<p>-sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu 33 sampel sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan 63 sampel</p>	<p>pupositive sampling - sama sama membahas tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas</p>
	<p>I.G.N.P. Putra dan G.P.A.J. Susila</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan</p>	<p>-objek penelitian terdahulu pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI , sedangkan penelitian yang saat ini dilaksanakan pada perusahaan subsektor kontruksi BEI</p> <p>-penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif kausal , sedangkan penelitian</p>	<p>- sama sama membahas tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas - menggunakan program bantuan SPSS</p>

			<p>saat ini kuantitatif analitik</p> <p>-Data yang dipakai pada penelitian terdahulu laporan keuangan triwulan,</p>	
Uyung Sutan Indomo	<p>Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan pertambangan Periode 2012-2016</p>	<p>-penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif kausal , sedangkan penelitian saat ini menggunakan kuantitatif analitik</p> <p>- sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu 36 sampel, pengamatan saat ini 63sampel</p> <p>--objek pengamatan dahulu padaperusahaan pertambangan BEI , adapun pengamatan yang waktu ini dilakukan pada</p>	<p>- sama sama membahas tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas - teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling</p>	

			perusahaan sub sektor kontruksi BEI	
Lovi Anggarsari dan Tony Seno Aji	pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas peindustrian barang&konsumsi di bursa efek indonesia	-objek penelitian terdahulu pada perusahaan sub sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI , sedangkan penelitian saat ini dilakukan pada perusahaan subsektor kontruksi BEI - sampel yang digukan pada penelitian terdahulu yaitu 36 sampel adapun pengamatan saat ini 63sampel	-sama sama membahas tentang pengaruh leverage terhadap profitabilitas - sama sama membahas tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas -penelitian kuantitatif	